

ABSTRAK

Raisa Azzahra Alfian (1201040132), 2026, *Nilai-nilai Tasawuf dalam Novel "Perempuan Berkalung Sorban"* Karya Abidah El Khalieqy

Nilai-nilai tasawuf merupakan nilai spiritual yang mengarahkan manusia pada pembentukan akhlak, penyucian jiwa, pengendalian diri, serta upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dalam karya sastra, nilai tasawuf dapat tercermin melalui pemikiran, sikap, tindakan, dan perjalanan batin tokoh ketika menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy menghadirkan tokoh Annisa yang mengalami berbagai persoalan dalam lingkungan keluarga, pendidikan, perkawinan, dan kehidupan sosial. Berbagai konflik yang dialami Annisa memperlihatkan adanya proses pergulatan batin dan perkembangan spiritual yang menarik untuk dikaji melalui perspektif tasawuf.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai sufistik yang tercermin pada karakter Annisa dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*, mengetahui karakter Annisa menerapkan nilai tasawuf pada kehidupannya sehari-hari, dan mengetahui nilai-nilai tasawuf dalam tindakan dan pemikiran Annisa dalam perkembangan cerita dalam novel.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis) dan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data primer penelitian adalah novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy, sedangkan sumber data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan teori *maqamat*. Data penelitian berupa kata, kalimat, dialog, narasi, pemikiran, sikap, dan tindakan tokoh Annisa yang berkaitan dengan nilai-nilai tasawuf. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik baca dan catat, kemudian data diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan konsep nilai tasawuf yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam karakter Annisa ditemukan nilai-nilai tasawuf yang meliputi sabar, tawakal, ikhlas, syukur, taubat, zuhud, dan mahabbah. Nilai sabar tercermin melalui keteguhan Annisa dalam menghadapi berbagai ujian dan tekanan kehidupan. Tawakal terlihat melalui penyerahan diri kepada Allah setelah melakukan usaha, sedangkan ikhlas tampak dalam proses menerima pengalaman hidup dan menjadikannya sebagai pembelajaran. Nilai syukur tercermin melalui kemampuannya menghargai berbagai kebaikan dan kesempatan yang diperoleh. Taubat diwujudkan melalui introspeksi dan usaha memperbaiki diri, zuhud tercermin dalam cara Annisa menempatkan kepentingan duniawi, sedangkan mahabbah terlihat melalui kasih sayang dan orientasi kehidupan yang mengarah pada kebaikan. Nilai sufistik yang dimiliki Annisa tidak menjadikannya pasif terhadap keadaan, melainkan memberikan kekuatan batin untuk bertahan, melakukan ikhtiar, mengambil keputusan, dan memperbaiki kehidupannya. Nilai-nilai tasawuf tersebut juga berperan dalam perkembangan karakter Annisa menjadi pribadi yang lebih dewasa, mandiri, teguh, dan memiliki kesadaran spiritual sehingga turut memengaruhi perkembangan konflik hingga penyelesaian cerita.

Kata kunci: karakter Annisa, nilai tasawuf, *Perempuan Berkalung Sorban*,